

**Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar
Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester VII
Pada Mata Kuliah Praktik dan Seminar Pemasaran
Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP
PGRI Bali Tahun Akademik
2016/2017**

Putu Siti Firmani
Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali
sitifirmani1971@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antarmotivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa semester VII pada mata kuliah praktik dan seminar pemasaran IKIP PGRI Bali. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sampel penelitian ialah seluruh mahasiswa Semester VII baik reguler dan anfulen pada Mata Kuliah Praktik dan Seminar Pemasaran Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017 sebanyak 161 orang, yang terdiri dari 87 orang siswa laki-laki dan 74 orang siswa perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk variabel motivasi belajar dan disiplin belajar serta metode dokumentasi untuk variabel hasil belajar. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus analisis regresi dua prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dan pengaruh yang positif signifikan antara variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dari nilai $F_{\text{regresi}} \geq \text{nilai } F_{\text{tabel}5\%}$ nilai 154,78 \geq nilai 4,75. Sumbangan Relatif untuk variabel X_1 (Motivasi Belajar) sebesar 57% dan Sumbangan Relatif untuk variabel X_2 (disiplin belajar) sebesar 43%. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) dalam penelitian ini adalah sebesar 66,20%, sedangkan 33,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi Belajar disiplin Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning motivation and student learning discipline on student learning outcomes in semester VII in practical subjects and marketing seminars IKIP PGRI Bali. This research is an associative research. The research sample was all students of Semester VII both regular and anentious in the Practice Course and Marketing Seminar of the Economic Education Study Program FPIPS IKIP PGRI Bali Academic Year 2016/2017 as many as 161 people, consisting of 87 male students and 74 female students. Data collection in this study used a questionnaire method for learning motivation variables and learning discipline as well as a documentation method for learning outcome variables. Data collected were analyzed using descriptive statistical analysis methods and then hypothesis testing was performed using the two predictor regression analysis formula.

The results showed that there was a significant positive relationship and influence between the variables of learning motivation and learning discipline on learning outcomes as indicated by the value of Fregression worth $154.78 \geq$ Fable value of 5% worth 4.75. Relative Contribution for variable X1 (Learning Motivation) by 57% and Relative Contribution for variable X2 (learning discipline) by 43%. The amount of effective contribution (SE) in this study was 66.20%, while 33.80% was influenced by other factors not examined in this study

Keywords: motivation to learn, attention parents, academic achievement

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada sejumlah variable, antara lain motivasi dan Disiplin belajar.

Motivasi merupakan unsur internal sedangkan disiplin belajar sebagai unsur eksternal. Kedua unsur ini diyakini memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu diperlukan pembuktian empiric melalui penelitian ilmiah.

Motivasi dalam belajar memiliki pengaruh untuk menentukan hasil siswa karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki hasil yang maksimal, begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar juga akan rendah. Motivasi merupakan hasrat keinginan untuk berhasil dan dorongan untuk belajar, harapan akan cita-cita, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik, termasuk rangsangan dalam diri siswa sehingga siswa berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Motivasi adalah suatu proses untuk meningkatkan motif dan daya dalam perbuatan serta tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Di dalam hal belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya bergerak

dalam diri siswa melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan berupa prestasi belajar. Dalam buku Proses Belajar Mengajar menyatakan bahwa, "Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan" (Hamalik, 2008 : 158). Sedangkan dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar juga menyatakan, "Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan" (Sardiman, 2007 : 73).

Selain motivasi, yang berpengaruh dalam rendahnya hasil belajar praktik dan seminar pemsaran juga disebabkan oleh lemahnya disiplin belajar mahasiswa. Hal ini dilihat dari kurangnya disiplin belajar terhadap berbagai kegiatan yang ada di kampus yang memerlukan kehadiran mahasiswa.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan upaya untuk mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia. Cita-cita Bangsa Indonesia

adalah mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam buku *Proses Belajar Mengajar* menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam hidup masyarakat” (Hamalik, 2001 : 79).

Pendidikan bertujuan agar di dalam perkembangan individu atau manusia memiliki bekal yang diperlukan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik bagi kehidupan individunya, sosial kemasyarakatan maupun bernegara. Oleh karena itu keberhasilan dalam pendidikan adalah dambaan bagi setiap manusia. Prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah individu secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, untuk dapat melakukan sesuatu diperlukan adanya motivasi. Begitu juga dalam proses belajar atau pendidikan, individu diharuskan mempunyai motivasi dalam belajar.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar merupakan segala daya

penggerak di dalam diri siswa, yang muncul terhadap kegiatan yang menjamin kelangsungan dalam belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga dapat terwujudnya tujuan kegiatan belajar yang dikehendaki. Motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlunya motivasi belajar yang maksimal untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal juga.

Menurut Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dinyatakan bahwa, “Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat, sehingga pendidikan seumur hidup merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah”. Dengan demikian pengaruh keluarga, khususnya orang tua sangat berpengaruh sebelum lanjut kesekolah ataupun kemasyarakat. Peran orang tua sangat diharapkan dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik dalam diri anak. Kebiasaan yang baik dapat memberi pengaruh dalam konsentrasi, kenyamanan, ketenangan, dan efisiensi belajar. Hal tersebut akan berpengaruh pada keberhasilan maupun pencapaian hasil belajar. Peranan orang tua yang langsung terhadap anak-anaknya juga merupakan cara mendidik untuk menciptakan kebiasaan belajar yang baik melalui sekolah yang

berlangsung secara terus menerus maupun di lingkungan masyarakat di mana ia berada. Hal ini berarti menyediakan materi dan dukungan untuk anak-anaknya tersebut turut menentukan, termasuk memberikan perhatian kepada anak agar mewujudkan anak yang berprestasi dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Disiplin adalah sifat bertanggung jawab dari anak terhadap peraturan-peraturan di sekolah dengan sendirinya, jika setiap individu berdisiplin maka tata tertib di sekolah akan terwujud. Adapun tujuan disiplin pada peserta didik yaitu untuk menolong anak dalam memperoleh keseimbangan antara kebutuhannya untuk berdiskusi dan penghargaan terhadap hak-hak orang lain (Kartini Kartono).

Kedisiplinan sangat erat hubungannya dengan sikap kepribadian atau sikap seseorang yang sudah tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat mengetahui kriteria ada beberapa sifat positif ditinjau dari segi psikologis sifat-sifat tersebut antara lain : pintar, rampil, rapi, sikap bekerja setiap waktu, jujur, memiliki disiplin pribadi, sadar tentang batasan kemampuan dan batasan kemampuan pribadi, serta bertanggung jawab untuk tingkah lulu (Selamat dan Imam Santosa)

Di semester VII ada 161 orang, yang terdiri dari 87 orang siswa laki-laki dan 74 orang siswa perempuan yang berbeda jenis, karakter dan latar belakang keluarga, sehingga memiliki motivasi belajar yang berbeda. Minimnya antusias mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah praktik dan seminar pemasaran terjadi karena mahasiswa kurang memahami materi yang dipelajari. Di dalam mata kuliah Praktikum dan seminar Pemasaran terdapat mata kuliah lainnya yaitu ekonomi mikro, matematika ekonomi dan praktik dan seminar pemasaran yang terkadang kurang disukai oleh mahasiswa. Kurang minat dalam cabang ilmu ini, bisa jadi dikarenakan pembelajaran praktik dan seminar pemasaran mahasiswa wajib melakukan penelitian kelapangan di bidang pemasaran, dan membuat tugas untuk dipresentasikan oleh mahasiswa.

Disiplin belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang tidak disiplin akan cenderung menurunkan hasil belajar mahasiswa, seperti siswa yang tidak membuat tugas dan tidak mempresentasikan tugasnya yang diberikan oleh dosen.

Mahasiswa yang mempunyai disiplin yang

tinggi akan mendapat hasil yang maksimal. Disiplin sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai, kebanyakan disiplin yang dilakukan sejak dini akan mempengaruhi seseorang hingga di masa dewasa. Maka dari itu untuk dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa diperlukan motivasi belajar dan disiplin belajar. Antara motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka hasil belajar mahasiswa akan semakin maksimal. Dan mahasiswa yang membiasakan disiplin yang tinggi dalam proses belajarnya akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa di dalam menjalani proses pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar mahasiswa. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar mahasiswa semester VII

padamatakuliah praktik dan seminar pemasaran Tahun Pelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan product moment. Subjek penelitian ditetapkan dengan teknik sampling yang besarnya mengaplikasikan formula Cochran (1991). Berdasarkan rumus itu ditetapkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 161 orang, yang terdiri dari 87 orang laki-laki dan 74 orang perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang motivasi belajar dan disiplin belajar diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa semester VII padamatakuliah praktik dan seminar pemasaran FPIPS IKIP PGRI Bali dengan jumlah masing-masing 20 butir soal. Sedangkan data tentang hasil belajar diperoleh dari nilai hasil belajar padamatakuliah praktik dan seminar pemasaran tahun akademik 2016/2017

Berikut dijelaskan sebaran data tentang variabel X_1 , sebaran data tentang variabel X_2 , dan sebaran data tentang variabel Y .

Uji *normalitas* digunakan untuk mencari tahu apakah data penelitian yang didapatkan di lapangan termasuk dalam kategori distribusi normal atau tidak. Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

| | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|-------------------------|
| N | 161 |
| Normal Parameters ^a | |
| Mean | 75,3245501 |
| Std. Deviation | ,71965859 |
| Most Extreme Differences | |
| Absolute | .095 |
| Positive | .095 |
| Negative | -.250 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 3,172 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .302 |

Berdasarkan output dari pengujian ini, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,302 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Pengujian linearitas data dapat dijelaskan dengan nilai signifikansi pada *deviation from Linearity*, data dikatakan linear apabila nilai signifikan yang diperoleh pada *deviation from Linearity* $> 0,05$. Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.12 dan tabel 4.13 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

1. Diketahui bahwa antara variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan variabel hasil belajar Belajar (Y) memiliki nilai signifikan $0,387 > 0,05$, ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan linier.
2. Diketahui bahwa antara variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan variabel Hasil Belajar (Y) memiliki nilai signifikan $0,337 > 0,05$, ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan linier.

Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Peneliti menggunakan teknik ujilineritas dengan Program SPSS 21 agar data dapat diolah secara cepat dan tepat oleh peneliti. Adapun hasil dari pengujian ini berdasarkan hasil pada tabel 4.14, dapat disimpulkan bahwa:

| Variabel | Toleranc e | VIF | Kriteria |
|----------|---------------|-----|----------|
|----------|---------------|-----|----------|

| | | | |
|----------------------------------|-------|-----------|--|
| X_1 (Motivasi Belajar r) | 0,271 | 6,02 7 | Tidak Terjadi Multikolinierit as |
| X_2 (Disiplin belajar) | 0,271 | 6,02 7 | Tidak Terjadi Multikolinierit as |

Untuk menguji Hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh X_1 (Motivasi Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar), koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,391 bila dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* dengan n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% yang diperoleh dari r_{tabel} adalah sebesar 0,159. Dimana koefisien $r_{xy} = 0,391 > 0,159$ maka ada korelasi yang positif antara X_1 (Motivasi Belajar) dengan Y (Hasil Belajar). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, observasi lebih besar dengan r_{tabel} , maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan, “Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar mahasiswa Semester VII Pada Mata Kuliah Praktikum dan Seminar Pemasaran Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017 diterima.

Untuk menguji Hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh X_2 (Disiplin belajar) terhadap Y Hasil Belajar), koefisien korelasi

yang diperoleh sebesar 0,386 bila dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* dengan n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% yang diperoleh dari r_{tabel} adalah sebesar 0,159. Dimana koefisien $r_{xy} = 0,386 > 0,159$ maka ada korelasi yang positif antara X_2 (Disiplinbelajar) dengan Y (Hasil Belajar). Berdasarkan hasil korvesi tersebut, observasi lebih besar dengan r tabel, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan, “Ada Pengaruh Disiplinbelajar Terhadap Hasilbelajarmahasiswa Semester VII Pada Mata KuliahPraktikdan Seminar Pemasaran Program Studi PendidikanEkonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017 diterima.

Melalui hasil prediksi analisisregresidua prediktor yaitu X_1 (MotivasiBelajar) dan X_2 (Disiplinbelajar) didapat harga $F_{reg} = 154,78$. Dengan $db = 2/158$ dengan taraf signifikan 5% $F_{tabel} = 4,75$. Karena nilai F_{reg} hitung yang diperoleh dari hasil analisis lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y, sehingga prediktor MotivasiBelajar dan Disiplinbelajardapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kriterium Hasilbelajar.

Derajat kebebasan untuk menguji signifikansi harga F regresi adalah $(n-m-1)$. Dimana n adalah jumlah mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 161 mahasiswa, m (cacah prediktor) = 2 yaitu X_1 dan X_2 , $1 =$ bilangan konstan. Dalam kasus di atas $db = 2/158$. Untuk $db = 2$ lawan 158 harga $F_{5\%}$ yang paling mendekati = 4,75, dalam perhitungan harga $F_{reg} = 154,78$. Dengan diperoleh $F_{reg} > F_{tabel}$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa memang benar ada pengaruh MotivasiBelajar dan disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar.

Dengan analisis regresi dua prediktor dimana $JK_{reg} 3596,44$ Sumbangan Relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu untuk prediktor $X_1 = 57\%$ dan $X_2 = 43\%$ dengan kriterium Y hasil Belajar Praktikdan Seminar Pemasaran). Dari tabel ringkasan analisis regresi, dengan $db = 2/158$ diketahui $JK_{tot} = 5432,09$ dan $JK_{reg} 3596,44$. Efektifitas garis regresinya sebesar 66,20 % yang terdiri dari Sumbangan Efektif (SE%) prediktor $X_1 = 37,73\%$ dan prediktor $X_2 = 28,47\%$.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang Berdasarkan hasil penyajian dan data

analisis seperti dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Semester VII Pada Mata Kuliah Praktikum dan Seminar Pemasaran Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017 . Dengan koefisien korelasi sebesar 0,391 bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,159 bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,159. Dimana koefisien $r_{hit} = 0,391 \geq 0,159$.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Semester VII Pada Mata Kuliah Praktikum dan Seminar Pemasaran Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017 . Dengan koefisien korelasi sebesar 0,386 bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,159 bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* n sebesar 161 dan taraf

signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,159. Dimana koefisien $r_{hit} = 0,386 \geq 0,159$.

Melalui prediksi prediktor X_1 dan X_2 ditemukan harga $F_{reg} = 154,78$ dengan $db = 161/2$ dan taraf signifikan $F_t 5\% = 4,75\%$. Karena nilai $F_{reg} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa garis yang dianalisis dapat dijadikan landasan prediksi, karena antara kriterium dan prediktor-prediktornya terdapat pengaruh signifikan. Untuk sumbangan relatif (SR%) masing-masing prediktor, yaitu prediktor X_1 sebesar 57% dan prediktor X_2 sebesar 43%. Efektifitas garis regresinya sebesar 66,20 % yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X_1 sebesar 37,73% dan sumbangan efektif prediktor X_2 sebesar 28,47%.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka akan diuraikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa yaitu :

Sikap dosen diharapkan dapat menumbuh-kembangkan motivasi belajar, dalam hal ini dosen harus mampu mengarahkan mahasiswa untuk mampu bersaing dan mampu melakukan inovasi untuk kemajuan dan diri sendiri. Disamping dapat menghargai orang lain dalam hal kedisiplinan datang ke kampus .

Penelitian ini hanya mengambil responden mahasiswa 161 orang. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan responden penelitian dengan jumlah populasi yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz, 2007. *Metode dan Model Mengajar IPS*. Alfabeta. Bandung
- Ahmad, 2000. *Psikologi*. Aksara Penerbit
- Ahmadi, Abu, 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- A.M, Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Baharudin, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : ArRuz Media
- Depdikbud. 2003. *Model-model Pembelajaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta. PGSM
- Graha, 2007. *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Jakarta : Putra Grafika
- Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara
- Iskandar, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jambi: PT. Gaung Persada
- Kartono, kartini, 1995 *Bimbingan dan dasar-dasar Pelaksanaannya*
- Selamat dan Iman Santosa, 1987. *Pendidikan di Indonesia dari masa ke masa*.
- Muh. Nurdin, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Nasution, 2000. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Bina Aksara
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Soemanto, Wasty, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syahodih, 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Suryabrata, 2003. *Metodologi Penelitian*.
Jakarta : CV. Rajawali

Yamin, 2011. *Paradigma Baru
Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
Press.

Tulus Tu'u, 2004. *Peranan Disiplin Pada
Perilaku Dan Prestasi Siswa*.
Jakarta :

PT. Grasindo